

PENGARUH IMPLEMENTASI KEBIJAKAN RETRIBUSI TERMINAL PANGKAJENE TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

*The Influence of the Implementation of the Pangkajene Terminal Retribution Policy
on the Increase of Regional Original Revenue (PAD) in Sidenreng Rappang Regency*

Fajriani Muhammad¹, Dayu Suhardi², Rudi Arifah³

E-mail : fajrianimuhammad08@gmail.com

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl.Jend.Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91113

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of the Pangkajene terminal policy on increasing local revenue (PAD) in Sidenreng Rappang Regency. The data collection techniques used in this research are Questionnaire and Documentation Questionnaires. The sample in this study amounted to 33 respondents whose jobs are public transport drivers, freight transport drivers, shop owners, retribution officers. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results of this study that the t-test and f-test are normally distributed with the average percentage of Regional Original Income at the Pangkajene Terminal, Sidenreng Rappang Regency reaching 94.3% in the high category, this proves that there is an effect of the implementation of the Pangkajene Terminal Retribution Policy on Increasing Original Income Region (PAD) Sidenreng Rappang Regency at a significant level of 5%.

Keywords: Policy Implementation; Retribution; Quantitative Method;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan kebijakan terminal Pangkajene terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Sidenreng Rappang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner dan Dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden yang pekerjaannya adalah sopir angkutan umum, sopir angkutan barang, pemilik toko, dan petugas retribusi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji t dan uji f berdistribusi normal dengan persentase rata-rata Pendapatan Asli Daerah di Terminal Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang mencapai 94,3% dalam kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan Kebijakan Retribusi Terminal Pangkajene terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidenreng Rappang pada tingkat signifikansi 5%.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan; Retribusi;

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 pasal 157 bahwa pemerintah daerah menjalankan pemerintahan menggunakan anggaran daerah yang dikumpulkan dan dikelola dari Sumber pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan asli daerah (PAD) yang sah dapat berupa hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain. Dengan demikian, penyelenggaraan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah, didukung dana dari dan atas beban anggaran pendapatan dan belanja daerah. Dalam melaksanakan kekuasaan tersebut, kepala daerah melimpahkan sebagian atau seluruh kekuasaannya berupa perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, serta pengawasan keuangan daerah kepada para pejabat perangkat daerah.

Perangkat daerah yang memiliki kompetensi memungut retribusi dan pajak daerah ini adalah Dinas Pendapatan Daerah atau Badan Keuangan dan Aset Daerah yang telah diatur oleh Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dimana objek-objek retribusi yaitu Retribusi Jasa Umum, Jasa usaha, dan Jasa Perizinan Tertentu. Salah satu objek retribusi yang dikelola oleh daerah, termasuk juga oleh pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu Retribusi Jasa Usaha. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang terdapat 6 jenis Retribusi jasa usaha, salah satunya yaitu Retribusi Terminal yang merupakan salah satu jenis retribusi yang memiliki potensi cukup tinggi untuk ditingkatkan penerimaannya tentunya dengan implementasi yang tepat dan sosialisasi menyeluruh ke masyarakat pengguna jasa tersebut. Dengan berdasarkan hal tersebut, maka pemerintah daerah mengharapkan sumber pendapatan dari retribusi daerah ini dapat terus meningkat setiap tahunnya sehingga pembangunan daerah akan berjalan lancar apabila tersedianya dana yang cukup.

Diketahui bahwa PAD yang diperoleh Kabupaten Sidrap dari retribusi terminal termasuk lebih rendah dibandingkan dengan PAD Retribusi Terminal Kabupaten di sekitarnya. Terdapat peningkatan hasil realisasi retribusi dari tahun ke tahun namun dibandingkan data target retribusi tahunan nampak fluktuatif kadang naik dan di lain tahun melebihi target (Arifai, 2021).

Merujuk pada data tersebut di atas maka implementasi kebijakan pemungutan retribusi terminal di Kabupaten Sidenreng Rappang belum terlaksana dengan baik, sehingga pemasukan retribusi terminal tidak mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini disebabkan masih ada masyarakat yang belum memahami pentingnya pemungutan retribusi terminal tersebut sehingga pelaksanaan pemungutan retribusi terminal di Kabupaten Sidenreng Rappang tidak maksimal mencapai target. Hal tersebut yang mendasari peneliti mengakat masalah penelitian tersebut.

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan lokasi dilakukan secara purposif (sampel bertujuan), artinya terminal Pangkajene merupakan sumber pendapatan potensial yang menjadi pusat transportasi kabupaten dan lintas daerah. Waktu penelitian dimulai pada saat observasi lapangan, penyusunan rencana penelitian dan analisis data hasil penelitian sekitar 3 bulan, akan dilakukan mulai November 2021 – Januari 2022. Sebagai upaya peningkatan pendapatan asli daerah maka berbagai kebijakan diberlakukan dalam pengambilan retribusi di terminal Pangkajene. Adapun Lokasi penelitian di Terminal Pangkajene, Kelurahan Pangkajene Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan informasi atau fenomena untuk pengukuran yang lebih akurat dan akuntabel berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan informan-informan yang telah peneliti kualifikasikan berdasarkan dengan keterkaitan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh

Manajer Retribusi Terminal Pangkajene, Kabupaten Sidenreng Rappang Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Adapun tipe penelitiannya yaitu diulas secara deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka menganalisis dan memahami kebijakan manajemen terminal sebagai hasil kelanjutan dari upaya meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten Sidenreng Rappang, kemudian kemampuan teknis petugas retribusi yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan retribusi tersebut akan menjadi outcome untuk mengukur peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehubungan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, maka dalam penelitian ini, populasi yang digunakan sebanyak 330 orang dan jumlah sampel yang diambil sesuai dengan rumus tersebut sebanyak $330 \times 10\% = 33$ responden.

Adapun *key informants* atau informan kunci yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah unsur pengelola Terminal Pangkajene yang terdiri dari Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang, dan Petugas Pemungut Retribusi Terminal Pangkajene.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, berupa penggunaan tes, informasi lapangan, ragam gambar dan rekam suara. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semi terstruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.
2. Wawancara mendalam, wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari kutipan langsung dari orang-orang tentang pengalaman, pendapat, perasaan dan pengetahuan informan penelitian.
3. Studi Pustaka dan Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang digunakan dengan mengkaji beberapa pustaka yang relevan dan dokumentasi, melalui kajian literatur, dokumen, peraturan dan undang-undang serta kajian referensi lainnya.
4. Kuisioner dalam penelitian ini diberikan atau dibagikan secara pribadi pada masyarakat di Desa Ciro-ciroe Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang Agar lebih mudah peneliti dalam melakukan pengolahan data maka pertanyaan yang diajukan tertuang dalam dimensi pertanyaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan antara lain : (1) Analisis deskriptif data yang meliputi, karakteristik meliputi tingkat pendidikan, usia, dan jenis kelamin (2) Uji kualitas data yang meliputi, validitas instrument dan uji reliabilitas instrument (3) Uji asumsi klasik yang meliputi, pengujian regresi linear berganda dan uji normalitas (4) Pengujian hipotesis meliputi, uji statistik t (uji parsial), uji statistik F (uji simultan), dan uji determinasi.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Implementasi kebijakan merupakan cara pemerintah dalam melaksanakan suatu aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah. Merupakan bagian dari keputusan politik untuk mengatasi berbagai persoalan dan isu-isu yang ada dan berkembang di masyarakat. Secara sederhana implementasi bisa diartikan sebagai pelaksana atau penerapan.
2. Retribusi Terminal adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan parkir atau kendaraan penumpang umum, tempat kegiatan usaha, fasilitas lainnya di lingkungan terminal yang dimiliki dan atau dikelola pemerintah daerah. Atau dapat dikatakan pungutan retribusi atas jasa pelayanan yang disediakan oleh terminal.
3. Pendapatan Asli Daerah adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas antara (Implementasi Kebijakan dan Retribusi Terminal) berpengaruh signifikan ataukah tidak terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Terminal Pangkajene Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada tingkat signifikansi $\alpha=5$ persen secara terpisah atau parsial. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t: (1) Pengaruh Implementasi Kebijakan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Terminal Pangkajene, Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 6,989 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_1 diterima, artinya *Implementasi Kebijakan* berpengaruh positif terhadap Implementasi Kebijakan Terminal Pangkajene, Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang. (2) Pengaruh Retribusi Terminal terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Terminal Pangkajene, Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,019 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H_1 diterima, artinya *Retribusi Terminal* berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Terminal Pangkajene, Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang.

b. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian simultan (uji F), bertujuan mengetahui apakah variabel Implementasi Kebijakan dan Retribusi Terminal berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Terminal Pangkajene Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang. Didapatkan nilai F statistik sebesar 247,644 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel Implementasi Kebijakan dan Retribusi Terminal berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Terminal Pangkajene Dinas Perhubungan Kabupaten Sidenreng Rappang.

c. Uji Beta Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,943, hal ini berarti koefisien determinasi pengaruh Implementasi Kebijakan (X_1) dan Retribusi Terminal (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 0,943 atau 94,3% variansi Pendapatan Asli Daerah (Y) dipengaruhi oleh Implementasi Kebijakan (X_1) dan Retribusi Terminal (X_2). Sedangkan sisanya 0,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Tingginya tingkat pengaruh kedua variabel ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan dan Retribusi Terminal sangat penting untuk dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan untuk menciptakan Pendapatan Asli Daerah yang lebih optimal lagi di masa yang akan datang.

B. PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pertama dianalisis dengan menggunakan uji-t (Uji Parsial). Hasil analisis deskriptif inferensial menunjukkan bahwa ada pengaruh (implementasi kebijakan dan retribusi terminal) terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di terminal pangkajene kab. Sidrap. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung implementasi kebijakan sebesar 6,989 lebih besar dari ttabel sebesar 1,697 dan nilai signifikan implementasi kebijakan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan (α) yakni 0,05 maka $0,000 < 0,05$. Nilai thitung retribusi terminal sebesar 4,019 lebih besar dari ttabel sebesar 1,697 dan nilai signifikan retribusi terminal sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan (α) yakni 0,05 maka $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh masing – masing variabel (implementasi kebijakan dan retribusi terminal) terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di terminal pangkajene Kab. Sidrap.

Pengujian hipotesis kedua dianalisis dengan menggunakan Uji F (Simultan). Hasil analisis deskriptif inferensial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan implementasi kebijakan dan retribusi terminal terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di terminal pangkajene kab. Sidrap secara bersama-sama atau simultan. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} = 247,644 > F_{tabel} = 3,32$ dengan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan (α) yakni $0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan implementasi kebijakan retribusi terminal terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di terminal pangkajene Kab. Sidrap.

Pengujian hipotesis ketiga dianalisis dengan menggunakan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil analisis diperoleh nilai beta standarized implementasi kebijakan sebesar $0,635$ dan retribusi terminal sebesar $0,365$. Variabel yang dominan berpengaruh berdasarkan nilai beta tertinggi yaitu variabel implementasi kebijakan (X_1). Sedangkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,943$. Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan dan retribusi terminal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di terminal pangkajene Kab. Sidrap sebesar $94,3\%$ sedangkan sisanya $0,5\%$ dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh secara parsial implementasi kebijakan dan retribusi terminal pangkajene terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten sidrap. Yang dibuktikan dengan uji hipotesis (uji t). Diperoleh nilai thitung implementasi kebijakan sebesar $6,989$ dengan taraf signifikan 5% dan nilai thitung retribusi terminal sebesar $4,019$ dengan taraf signifikan 5% .
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan implementasi kebijakan dan retribusi terminal pangkajene terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten sidrap. Dilihat dengan nilai F_{hitung} sebesar $247,644$ dengan taraf signifikan 5% .

B. Saran

1. Untuk lembaga terkait dengan retribusi terminal dan pendapatan asli daerah hendaknya lebih gencar dan lebih optimal dalam memberikan pelayanan dan pemerintah daerah harus lebih memaksimalkan pemerataan dalam mendistribusikan pendapatan daerah. Agar tidak terjadi kesenjangan di dalam tingkat kehidupan masyarakat dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang naik turunnya pendapatan asli daerah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengikutsertakan variabel-variabel lain diluar retribusi terminal, baik dari retribusi maupun dari pajak daerah yang lain. Hal ini penting untuk mengetahui variabel-variabel mana sajakah yang memberikan pengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jamaluddin. (2015). *Metode Penelitian Administrasi Publik: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Aisyah Puteri, Nadiya. (2018). *Manajemen Retribusi Terminal Kalijaga, Kabupaten Lebak Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*. Serang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Arifai. (2019). *Realisasi Retribusi Terminal Pangkajene Tahun 2017, 2019, dan 2019*. Pangkajene: Kepala Terminal Pangkajene.
- C. Fischer, Ronald. (2013). *State and Local Public Finance*. USA : Times Mirror Higher Education Group
- Creswell. (2010). *Reseach Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka
- Davey, K.J. (2009). *Pembiayaan Pemerintah Daerah*, Jakarta : UI Press
- Fakhziatuddin, Muhammad. (2018). *Efektivitas Retribusi Terminal Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah*. Banda Aceh: Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala
- Firdausy, Carunia M. (2017). *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia..
- Harefa, Mandala (2017) *Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Daerah*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Haritz, Benyamin (2010). *Peran Administrasi Pemerintah Daerah : Efektivitas Penerimaan Retribusi Pemerintah Daerah Tingkat II se Jawa Barat*. Jawa Barat
- James McMaster. (2011). *Urban Financial Management A Training Manual*. Washington: The International Bank for Reconstruction and Development
- Khori, Muhammad (2019) . *Analisis Mekanisme Pemungutan Terminal dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang
- M Suparmoko. (2014). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*, Yogyakarta : BPFE
- Mahmudi (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN
- Mardiasmo. (2008). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Yogyakarta : Penerbit Andi
- Mc Queen (2013). *Development of a Model for User Fees, "A Model on Policy Development in Creating and Maintaining User Fees for Municipalities"*, MPA Research Paper, Submitted to: The Local Government Program, Dept. of Political Science, The Univ. Western Ontario
- Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2017. *Retribusi Terminal*. Sidenreng Rappang: JDIH
- Sani Alhusain, Ahmad. (2018). *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Ppendapatan Asli Daerah dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Santoso, Bagus. (2014). *Potensi Retribusi Terminal Sebagai Sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah; Evaluasi Terhadap Kinerja Pemungutan Retribusi Terminal di Kota Depok*. Jakarta: LP3ES
- Subarsono. (2011). *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfaberta
- Sunarto dan Fatimah, R. D. A. N. (2016). *Pengaruh penerimaan retribusi dan penetapan tarif obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Gunung Kidul tahun 2013-2015*. Jurnal akuntansi. 2(4). 91-101.
- Suparmoko (2014). *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi Perc.
- Wibawa, S. (1994). *Evaluasi kebijakan publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarno, Budi. (2012). *Kebijakan dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Yuliana. (2011). Pengelolaan Retribusi Terminal Untuk Meningkatkan Realisasi Penerimaan Retribusi Terminal Di Kabupaten Lampung Timur (Studi Pada Dinas Perhubkominfo Kabupaten Lampung Timur). Bandar Lampung: Fakultas Sospol Universitas Lampung**
- Zorn (2009). *Local Government Finance*. Chicago: Concept and Practices
www.djpk.kemenkeu.go.id